

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada pengaruh yang sangat signifikan antara program kegiatan masjid terhadap motivasi ibadah shalat masyarakat Desa Jatiguwi yang ditunjukkan nilai signifikansi untuk variabel motivasi ibadah shalat 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program kegiatan masjid terhadap motivasi ibadah shalat masyarakat Desa Jatiguwi.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara program kegiatan masjid terhadap motivasi ibadah puasa masyarakat Desa Jatiguwi yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel motivasi ibadah puasa adalah 0.375 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ( $0,375 > 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program kegiatan masjid terhadap motivasi ibadah puasa masyarakat Desa Jatiguwi.
3. Ada pengaruh yang signifikan program kegiatan masjid terhadap motivasi ibadah zakat yang ditunjukkan dari nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan

$H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program kegiatan masjid terhadap motivasi ibadah zakat masyarakat Desa Jatiguwi.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Teoritis**

Menurut Moh. E. Ayub, masjid yang dikelola secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Keadaan fisik masjid akan terurus dengan baik. Kegiatan-kegiatan masjid akan berjalan dengan baik. Jamaah pun akan terbina dengan baik, dan masjid menjadi makmur. Jamaah akan semakin banyak jika kegiatan di dalam masjid diperbanyak dan ditingkatkan terutama dalam bidang pemberdayaan, baik pemberdayaan sodaqoh maupun pemberdayaan zakat.

### **2. Praktis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program kegiatan masjid terhadap motivasi ibadah shalat dan motivasi ibadah zakat, serta tidak terdapat pengaruh program kegiatan masjid terhadap motivasi ibadah puasa. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan motivasi beribadah seseorang terutama ibadah shalat dan ibadah zakat di lingkungan masyarakat salah satunya dapat dengan cara memaksimalkan dan memperbanyak kegiatan-kegiatan di masjid yang sesuai dengan keadaan dan kemampuan pengurus serta sesuai dengan kondisi masyarakat di sekitarnya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui semakin sering dan banyak program kegiatan yang diadakan di masjid, maka akan semakin memotivasi masyarakat dalam beribadah terutama ibadah shalat dan ibadah zakat. Oleh karenanya, kegiatan di dalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan. Baik menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah sosial, maupun kegiatan ritual. Jadi, di samping mengadakan kegiatan pengajian, ceramah, dan kuliah keagamaan, juga digiatkan pendidikan dengan mendirikan/membuka sekolah, kelompok belajar, kursus-kursus khusus agama ataupun kursus umum plus agama. Masjid perlu pula mewadahi remaja dan generasi muda. Di sini mereka menyalurkan pikiran, kreativitas, dan hobinya dengan cara menimba ilmu agama, menempa iman, dan memperbanyak amal ibadah. Di sini pula masjid aktif membentuk remaja dan generasi muda yang saleh, beriman, dan bertakwa.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Takmir Masjid**

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada takmir masjid atau pengelola masjid untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan yang ada di masjid serta menambahkan kegiatan yang bisa memotivasi masyarakat sekitar dan bersungguh-sungguh dalam mengelola masjid agar fungsi masjid bisa terlaksana dengan baik.

## 2. Bagi Warga sekitar Masjid

Dari hasil penelitian ini diharapkan warga sekitar bisa meningkatkan rasa antusias untuk senantiasa melakukan shalat berjamaah ataupun mengikuti kegiatan yang telah disediakan oleh pengelola masjid agar masjid dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan fungsi adanya masjid yaitu untuk hal beribadah dan kegiatan positif lainnya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan program kegiatan masjid ataupun motivasi-motivasi beribadah.